



COASTAL500

Aksi Lokal Menuju Komunitas Pesisir yang Sejahtera

Panduan bagi Pemimpin



Dengan rekomendasi terbaru dari Laporan *Illuminating Hidden Harvests Report 2023*.

Anggota Coastal 500 telah berkomitmen pada prinsip-prinsip utama untuk mendukung perikanan yang sehat dan berkelanjutan. Setiap anggota Coastal 500 berikrar bersama-sama untuk membangun masyarakat pesisir yang makmur dan sejahtera.

Panduan Coastal 500 menguraikan aksi-aksi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan ikrar ini.

Panduan edisi terbaru ini berisikan perspektif dan rekomendasi terkini dari laporan berjudul *Illuminating Hidden Harvests: The Contributions of Small-Scale Fisheries to Sustainable Development* (Kontribusi Perikanan Skala Kecil untuk Pembangunan Berkelanjutan – selanjutnya disebut sebagai IHH). Laporan IHH ini disusun bersama-sama oleh FAO, Duke University, dan WorldFish, dengan kontribusi dari 58 negara, dan melibatkan sekitar 800 peneliti, perwakilan pemerintah, dan konsultan. Laporan ini berfokus kepada informasi penting tentang peran perikanan skala kecil dalam bidang keamanan pangan dan gizi, mata pencaharian berkelanjutan, pengentasan kemiskinan, dan ekosistem yang sehat.



Menghubungkan para Pemimpin Bagi Kemajuan Masyarakat

Sorotan Utama dari Laporan IHH

Laporan lengkap dapat diakses di [sini](#).

Perikanan skala kecil (SSF) mempunyai peran penting dalam mata pencaharian dan keamanan pangan jutaan orang di seluruh dunia. Namun, dampak dari peran mereka tidak sepenuhnya terefleksikan pada data saat ini. Hasil dari IHH membantu menjelaskan beberapa aspek penting dari sektor ini, dengan implikasi penting untuk kebijakan dan pemimpin daerah.

Perikanan skala kecil = sumber makanan dan mata pencaharian untuk jutaan orang

Secara global, sekitar 491.7 juta orang bergantung pada sektor perikanan skala kecil sebagai mata pencaharian utama maupun untuk kehidupan sehari-hari, dimana 39,6% diantaranya merupakan kaum perempuan.

Peran dalam ekonomi lokal

Perikanan skala kecil menyediakan lebih dari 20 persen pekerjaan di 12 wilayah administratif di enam negara. Meskipun kontribusi mereka yang signifikan, namun dampak ekonomi dari perikanan skala kecil sering terabaikan atau tersembunyi dalam statistik perikanan nasional karena kegiatan sektor ini yang bersifat musiman dan sering dinilai sebagai mata pencaharian sampingan.

Ketidaksetaraan gender dalam SSF

Perempuan memainkan peran penting di seluruh rantai nilai perikanan, mulai dari pembuatan alat tangkap hingga penjualan ikan, terutama dalam aktivitas pasca panen seperti pengolahan dan penjualan. Mereka terlibat dalam berbagai metode penangkapan ikan, baik menggunakan perahu/ kapal hingga dan tanpa menggunakan kapal. Metode yang banyak digunakan oleh perempuan termasuk penangkapan langsung dengan menggunakan tangan, jarring (hand nets) atau jaring pantai, dan seringkali dilakukan di habitat dekat pantai seperti muara sungai dan hutan bakau.

Namun, sebagian besar data dan prioritas kebijakan fokus pada kegiatan penangkapan ikan berbasis kapal dan kegiatan penangkapan ikan penuh waktu (full-time), dan kebijakan dan peraturan yang tidak memperhatikan gender

seringkali mengesampingkan kegiatan perempuan, memperkuat peran tradisional dan menekan suara mereka dalam tata kelola dan pengambilan keputusan. Selain itu, laki-laki lebih mudah untuk mendapatkan manfaat gizi dari ikan.

Faktor lain seperti usia, strata, dan etnis juga memengaruhi akses terhadap perikanan dan manfaatnya.

Kesenjangan data dalam perikanan skala kecil

Proses pengumpulan data yang tidak utuh dan terbatas, tidak mencerminkan luas dan kompleksitas perikanan skala kecil. Analisis pada laporan IHH menyebutkan adanya underestimasi yang cukup besar dalam kontribusi perikanan ini terhadap PDB, berkisar antara 30 persen hingga sekitar 100 persen.

Tata Kelola kolaboratif dalam perikanan skala kecil

Sekitar 40% dari perikanan skala kecil global berasal dari perikanan yang menerapkan pengelolaan kolaboratif (co-management), meskipun pelibatan nelayan masih sedikit. Pengelolaan lokal, kebijakan nasional, dan berbagai aspek dari berbagai perikanan skala kecil tidak selalu sejalan.

Perikanan skala kecil dapat dideskripsikan dalam beragam cara

Perikanan skala kecil sangat bervariasi berdasarkan lokasi, sehingga cukup menantang ketika harus membuat sebuah definisi universal. Dengan adanya penegasan tentang identifikasi dan definisi baik di tingkat lokal/ Kabupaten dan regional/ Provinsi, dan melalui proses partisipatif, dapat mengarah pada pemahaman yang lebih akurat tentang perikanan skala kecil. Mengembangkan instrumen yang lebih baik untuk membedakan antara perikanan skala kecil dan besar merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang lebih fokus dan relevan.

Apa yang Dapat Dilakukan oleh Pemimpin Lokal:

1. Mendorong inisiatif yang dipimpin oleh masyarakat pesisir dan tata kelola yang partisipatif

Menyusun kerangka kerja untuk konsultasi dan kolaborasi rutin dengan para ahli di daerah dan kelompok nelayan untuk memastikan bahwa keputusan kebijakan relevan dan memenuhi kebutuhan unik suatu wilayah. Menekankan hak akses nelayan, prinsip keadilan, dan kesetaraan dapat memberdayakan mereka dan mengarah pada praktik yang lebih berkelanjutan. Pertimbangan terhadap hak dan praktik penangkapan ikan berbasis masyarakat adat, serta pengakuan terhadap identitas sosial dan budaya yang unik dari nelayan skala kecil, juga merupakan elemen penting dalam tata kelola yang efektif.

2. Menerapkan kebijakan yang sensitif terhadap gender

Memastikan bahwa peran perempuan di bidang perikanan, khususnya mendukung inisiatif pengumpulan data, dan mengamankan upah yang setara untuk pekerjaan yang setara di sektor perikanan, serta akses yang setara terhadap kredit dan sumber daya lainnya. Memberi ruang untuk bersuara dan partisipasi yang lebih besar bagi perempuan dalam pengambilan keputusan dan pemerintahan dengan meningkatkan sensitivitas gender di kalangan pejabat pemerintahan dan tokoh Masyarakat.

3. Menerapkan sistem pengumpulan data yang baik, dan memberdayakan melalui data

Mengembangkan strategi untuk pengumpulan data untuk perikanan skala kecil yang lebih sistematis. Mempertimbangkan informasi yang terkait dengan aktivitas subsisten dan membuat tim khusus yang bertanggung jawab untuk pengumpulan informasi secara rutin. Bekerja dengan badan-badan nasional dan regional menuju metode yang terstandarisasi jika memungkinkan. Memastikan data tentang perikanan skala kecil tersedia dan dapat diakses oleh semua orang, dan mendorong penggunaan alat dan aplikasi digital bagi para nelayan untuk melaporkan tangkapan mereka, berbagi pengalaman, dan bahkan memasarkan hasil tangkapan mereka.

4. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak ekonomi SSF

Meningkatkan pengumpulan data untuk mencakup metrik seperti nilai ekonomi yang didapat dari tangkapan, dan bekerja sama dengan para peneliti untuk memahami dampak ekonomi dari sektor ini, untuk memberikan informasi lebih tepat dan dukungan yang lebih besar bagi masyarakat perikanan.

5. Mempromosikan manfaat gizi dari SSF

Memprioritaskan spesies yang memiliki nilai gizi tinggi dan memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dan menggarisbawahi manfaat dari mengonsumsi ikan dan makanan laut dari perikanan skal kecil.

Ikrar Coastal 500

Untuk mendukung komunitas perikanan yang sehat dan berkelanjutan

Masyarakat pesisir kami bergantung pada laut yang sehat dan produktif. Sebagai pemimpin masyarakat, saya memahami bahwa perikanan di wilayah pesisir sangat penting bagi kami sebagai sumber pangan, menopang perekonomian and juga menjadi bagian penting dari budaya dan jalan hidup kami.

Dengan menandatangani ikrar ini, saya bergabung dengan pemimpin lokal lainnya di seluruh dunia yang ingin mewujudkan masyarakat pesisir yang sehat, sejahtera dan berkelanjutan. Kami bersama-sama memberdayakan masyarakat untuk mendapatkan hak akses terhadap perikanan mereka, tata kelola yang baik, kepemimpinan lokal, dan pengelolaan partisipatif untuk memulihkan dan mempertahankan sumberdaya pesisir.



Melalui kepemimpinan saya dan dukungan saya kepada masyarakat, saya berkomitmen untuk:

1. Mendorong perilaku nelayan yang bertanggung jawab dalam pendaftaran kapal, pemantauan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pengelolaan dan mematuhi peraturan;
2. Mengakui, memprioritaskan dan memperkuat akses terhadap dan pemanfaatan perikanan pesisir oleh masyarakat lokal;
3. Membangun masyarakat yang berdaya dan berpengetahuan melalui pengelolaan perikanan secara partisipatif yang memberlakukan aturan penangkapan secara adil dan setara serta menerapkan proses pengambilan keputusan yang akuntabel dan transparan;
4. Mendukung terbentuknya kawasan larang ambil untuk memulihkan dan mempertahankan populasi ikan melalui perlindungan habitat pesisir seperti terumbu karang, hutan bakau dan padang lamun;
5. Berinvestasi dalam peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan sumber daya keuangan untuk pengelolaan perikanan berbasis masyarakat yang berkesinambungan;
6. Terus-menerus belajar, membina dan menginspirasi pihak lain, dengan membagi hasil pembelajaran dan pengalaman dari masyarakat saya ke pemimpin-pemimpin lain di negara saya dan di seluruh dunia.

Menerjemahkan Janji Menjadi Tindakan

Untuk setiap elemen dari janji, Anda akan menemukan panduan tentang langkah-langkah khusus yang dapat Anda dan tim Anda ambil.

Mengapa ini penting

Mengerti peran program dan tindakan tertentu dalam mempromosikan perairan pantai yang lebih sehat dan komunitas yang berkembang.

Bagaimana yang baik itu terlihat

Informasi untuk membantu Anda menetapkan target untuk komunitas Anda.

Tindakan penting

Aktivitas yang harus diprioritaskan oleh tim Anda.

Apa lagi yang dapat dilakukan Bupati/Walikota secara pribadiy

Hal-hal tambahan yang dapat Anda lakukan untuk menginspirasi orang lain.

Contoh baik

Contoh dari sebuah komunitas yang telah lekaukan aksi secara efektif.

Sumberdaya

Tautan ke alat, bahan, dan contoh yang dapat Anda dan tim Anda gunakan.

1

IKRAR:

Mendorong perilaku nelayan yang bertanggung jawab yang meliputi pendaftaran, pemantauan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pengelolaan, dan mematuhi regulasi.

Mengapa ini penting:

- Perikanan yang dikelola secara efektif membutuhkan data tentang siapa yang menangkap ikan dan berapa banyak yang mereka tangkap, sehingga membuat nelayan mendaftar dan mencatat hasil tangkapan mereka sangatlah penting.
- Nelayan yang menjadi bagian dari proses penetapan aturan dan regulasi, mereka akan cenderung lebih mematuhi di kemudian hari.
- Mematuhi aturan dan regulasi untuk melindungi habitat dan mendorong pengisian kembali stok ikan adalah dasar dari perikanan yang sehat.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

Regulasi, staf, dan pendanaan yang memadai untuk memastikan:

- Daftar nelayan yang lengkap dan diperbarui setiap tahun yang terdiri dari nelayan yang memiliki izin untuk menangkap ikan di area yang dikelola.
- Data tangkapan ikan yang dikumpulkan secara rutin tentang spesies perikanan yang diprioritaskan untuk dikelola.
- Pelaksanaan pertemuan dan konsultasi terjadwal secara rutin dengan para pemangku kepentingan perikanan.
- Tidak ada praktik perikanan yang ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur.

Tindakan penting:

Pendaftaran nelayan

- Memperbarui data pendaftaran nelayan, misalnya melalui ajakan mendaftar, untuk memastikan bahwa daftar nelayan yang diizinkan menangkap ikan di area yang Anda awasi sudah akurat.
- Memberikan akses ke sistem pendaftaran nelayan kepada anggota masyarakat dan tim pengelola.
- Mempublikasikan daftar pendaftaran nelayan di tempat-tempat umum seperti pelabuhan atau tempat berkumpul.



SARAN: Tergantung konteks dan sumber daya yang ada saat ini, Anda bisa menggunakan sistem pendaftaran nasional atau membuat sistem pendaftaran untuk masyarakat Anda. Idealnya, sistem registrasi ini didigitalisasi agar lebih mudah diperbarui dan dihubungkan dengan sistem lain, seperti layanan sosial. Jika sistem digital belum memungkinkan di masyarakat Anda, mulailah dengan sesuatu yang lebih sederhana.

IKRAR: Mendorong perilaku nelayan yang bertanggung jawab yang meliputi pendaftaran, pemantauan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pengelolaan, dan mematuhi regulasi.

Mengumpulkan data tangkapan ikan

- Memastikan spesies yang penting bagi masyarakat di daerah Anda.
- Membangun atau mendapatkan akses ke sistem pengumpulan data tangkapan.
- Memastikan spesies yang penting bagi masyarakat dipantau dan dimasukkan ke dalam sistem pengumpulan data tangkapan.
- Memastikan nelayan, pedagang, dan pembeli semuanya memahami pentingnya memiliki data tangkapan dan memastikan dukungan mereka dalam pengumpulan data secara rutin.



SARAN: Jika sudah ada sistem (biasanya dari pemerintah pusat), pastikan bahwa Anda bisa terhubung dengan sistem tersebut, dan bahwa sistem tersebut menyertakan hasil tangkapan nelayan di area Anda. Jika Anda sedang mempersiapkan sistem, bekerjasama dengan pemerintah, LSM, atau mitra akademis. Ada banyak metode dan platform yang tersedia, jadi carilah dukungan dalam menyiapkannya untuk Anda gunakan. Contoh-contoh sistem antara lain OurFish dan Abalobi.

Partisipasi nelayan

- Tetapkan jadwal rutin untuk pertemuan/konsultasi nelayan beberapa kali dalam setahun di tempat dan pada waktu yang dapat diikuti oleh sebagian besar nelayan, pedagang ikan, dan pekerja perikanan.
- Komunikasikan bagaimana masukan dari masyarakat dan nelayan digunakan dengan memberikan contoh, misalnya, perubahan regulasi, kegiatan baru, atau tindakan advokasi yang telah Anda mulai.
- Berinvestasi dalam membangun kapasitas pemimpin masyarakat dan infrastruktur, misalnya ruang pertemuan, bagi masyarakat untuk mendiskusikan isu-isu terkait sumber daya pesisir dan perikanan.

SARAN: Pikirkan tentang bagaimana jawatan Anda dapat memiliki peluang-peluang yang sering dan beragam untuk terlibat dengan nelayan guna berbagi informasi dan meminta umpan balik dari mereka tentang kondisi sumber daya pesisir dan perikanan Anda, rencana pengelolaan, dan langkah-langkah yang direkomendasikan. Misalnya, Anda dapat memimpin rapat townhall yang fokus pada isu-isu perikanan, petugas penegak hukum dapat ikut serta dalam pertemuan badan pengelolaan masyarakat, atau petugas pengembangan bisnis dapat mengatur pertukaran antara para pengolah ikan di kabupaten/kota.

IKRAR: Mendorong perilaku nelayan yang bertanggung jawab yang meliputi pendaftaran, pemantauan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pengelolaan, dan mematuhi regulasi.

Kepatuhan terhadap regulasi

- Ingatkan para nelayan tentang apa saja aturan yang berlaku, mengapa aturan-aturan tersebut penting, dan bagaimana melaksanakannya dengan benar di tempat dan waktu yang tepat. Misalnya, jika ada penutupan musiman, siarkan pengingat melalui radio atau media sosial sebulan sebelum berlaku efektif, sertakan gambar-gambar yang dapat dikenali dari spesies yang tidak boleh ditangkap dalam poster, unggahan media sosial, dan lain-lain.
- Berinvestasi dalam personil dan infrastruktur, seperti menara pengawas, untuk menegakkan regulasi dan konsekuensi pelanggaran secara adil.
- Dokumentasikan pelanggaran dan laporkan secara rutin kepada tim pengelola dan masyarakat tentang tindakan yang telah diambil.

SARAN: Karena regulasi dapat bervariasi sepanjang tahun dan antar lokasi, adakan pertemuan tahunan dengan nelayan, pengelola, dan penegak hukum untuk mengidentifikasi aturan yang dapat berlaku di wilayah pesisir mereka. Aturlah dalam kalender dan diskusikan tempat, momen, dan saluran terbaik untuk mengingatkan orang-orang tentang aturan yang berlaku, mengapa penting, dan bagaimana cara mematuhi dengan benar. Hal ini akan membantu Anda mengatur kampanye untuk mempromosikan aturan secara efektif dan memperkirakan anggaran yang Anda butuh untuk melakukannya secara rutin.

Sebagai pemimpin lokal, Anda secara pribadi dapat menginspirasi tindakan ketika Anda:

- Secara terbuka mengakui nelayan dan anggota masyarakat lainnya yang mendaftar, melaporkan hasil tangkapan, berpartisipasi, dan mengikuti aturan.
- Berbagi kisah pribadi tentang mengapa perilaku yang diinginkan (mendaftar, melaporkan hasil tangkapan, dll.) penting bagi Anda.
- Menyelipkan, dalam pidato-pidato publik, pesan bahwa ada kebanggaan terhadap orang-orang yang melakukan perilaku yang diinginkan dan bagaimana tindakan-tindakan ini membangkitkan harapan untuk masa depan.



IKRAR: Mendorong perilaku nelayan yang bertanggung jawab yang meliputi pendaftaran, pemantauan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pengelolaan, dan mematuhi regulasi.



Contoh baik:

Kampanye merek yang digunakan dan dilanjutkan secara konsisten selama beberapa tahun akan sangat efektif. Di Honduras, kampanye 'Pescando Para La Vida' diluncurkan di 12 kabupaten. Kampanye ini menyoroti keempat perilaku—pendaftaran, pelaporan hasil tangkapan, berpartisipasi dalam pertemuan, dan mematuhi regulasi—dengan menggunakan berbagai aktivitas, seperti permainan, festival, pertunjukan boneka, dll. Para bupati/walikota meminta tim mereka untuk mengatur hari pendaftaran, mereka akan menghadiri pertemuan nelayan, dan mereka akan mengunjungi aktivitas masyarakat satu sama lain untuk menunjukkan dukungan terhadap kampanye tersebut.

Sumber daya:

- [Taktik Adopsi Perilaku Global Fish Forever](#)
- [Paket Duta Ikan Kami](#)
- [Panduan Fasilitasi untuk Acara Masyarakat Our Fish](#)

2

IKRAR:

Mengakui, memprioritaskan, dan mengadvokasi masyarakat lokal mengenai akses dan pemanfaatan perikanan pesisir.

Mengapa ini penting:

Para pemimpin lokal memahami betapa pentingnya perikanan skala kecil bagi ketahanan pangan, lapangan kerja, dan pembangunan ekonomi lokal. Namun karena sebagian besar lautan merupakan akses terbuka, nelayan lokal sering kali harus bersaing dengan operator penangkapan ikan industri yang memiliki peralatan lebih lengkap. Dan karena penangkapan ikan yang berlebihan semakin menjadi masalah, persaingan pun menjadi sengit. Nelayan skala kecil membutuhkan bantuan dari para pemimpin lokal untuk memastikan hak-hak preferensi bagi mereka.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

- Kebijakan nasional, sub-nasional, dan lokal mencerminkan hak-hak preferensi bagi nelayan dari masyarakat lokal. Bentuknya dapat berupa zona pengecualian, penetapan perairan kabupaten, persyaratan pendaftaran dan perizinan, dan lain-lain.
- Otoritas nasional dan sub-nasional mengakui hak-hak ini dan membantu pemerintah daerah menegakkan kebijakan yang melindungi hak-hak tersebut.

Tindakan penting:

Kebijakan

- Tinjau kebijakan nasional dan lokal dan identifikasi apakah ketentuan hak-hak preferensi sudah ada. Jika tidak, bekerjasamalah dengan dewan legislatif dan biro pemerintah daerah/nasional yang relevan untuk mengesahkan kebijakan yang tepat.
- Jika tidak ada kebijakan nasional yang berlaku, biasanya ada beberapa opsi yang dapat diambil oleh pemerintah daerah.
- Bekerjasamalah dengan pemimpin lokal lainnya untuk mengadvokasi hak-hak preferensi bagi nelayan lokal kepada pemerintah nasional.

Kisah: [Di Santa Fe, Para Nelayan Honduras Merayakan Kemenangan yang Diraih dengan Susah Payah](#)

Penegakkan hukum

- Bekerja sama dengan otoritas nasional/sub-nasional dan masyarakat untuk membangun dan menerapkan sebuah rencana dan sistem penegakan hukum.
- Pastikan batas-batas yurisdiksi ditandai dengan jelas dan diketahui oleh semua pihak.
- Pertahankan pemantauan dan peninjauan yang konsisten terhadap rencana penegakkan huku.



SARAN: Penegakan hukum biasanya paling baik dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak lain. Undanglah para pemimpin di wilayah tetangga Anda untuk berkumpul dan bersama menangani masalah penegakan hukum. Ada beberapa contoh aliansi yang baik antara beberapa pemerintah lokal yang berbagi perairan yang sama dan mengoordinasikan upaya dan berbagi biaya.

Sebagai pemimpin lokal, Anda secara pribadi dapat menginspirasi tindakan ketika Anda:

- Berbicara atas nama hak-hak preferensi bagi nelayan lokal di forum nasional dan sub-nasional.
- Menyoroti manfaat bagi mata pencaharian lokal dan ketahanan pangan ketika hasil tangkapan nelayan lokal diprioritaskan.

Contoh baik:

Di Filipina, Konstitusi, Kode Pemerintah Daerah, dan Kode Perikanan Nasional semuanya menegaskan bahwa pemerintah daerah memiliki yurisdiksi atas perairan kabupaten mereka (0-15 km dari pantai), dan bahwa 'nelayan kabupaten' (mereka yang memiliki kapal lebih kecil dari 3GT) memiliki hak-hak preferensi di perairan kabupaten. Banyak pemerintah kabupaten telah berhasil menegakkan perairan ini dari gangguan kapal yang lebih besar.

Sumber daya:

- [Perangkat Hukum SSF dari Environmental Law Institute](#)

3

IKRAR:

Membangun masyarakat yang berdaya dan terinformasi melalui pengelolaan perikanan partisipatif yang secara adil dan merata mengatur upaya dan menggunakan proses pengambilan keputusan yang akuntabel dan transparan.

Mengapa ini penting:

Perikanan yang sudah sangat terkuras tidak dapat pulih jika upaya penangkapan ikan tidak diatur. Bahkan ketika hasil tangkapan masih bagus, pengelolaan upaya untuk memastikan penangkapan ikan yang berlebihan tidak terjadi sangatlah penting. Namun, regulasi berbasis ilmu pengetahuan harus dilakukan dengan cara yang dapat dipahami dan didukung oleh semua nelayan - semua orang harus tahu bagaimana kondisi perikanan, dan mengapa keputusan tentang aturan dan regulasi dibuat.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

Regulasi, staf, dan pendanaan yang memadai untuk memastikan:

- Informasi dasar tentang status spesies perikanan prioritas tersedia dan ditampilkan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami.
- Prinsip-prinsip pengelolaan perikanan dasar jelas bagi semua orang.
- Sistem partisipatif untuk pengambilan keputusan pengelolaan perikanan ditetapkan dan dilaksanakan secara konsisten.

Tindakan penting:

- Menyediakan akses data tangkapan terkini kepada nelayan dan pemangku kepentingan lainnya, baik melalui perangkat daring maupun materi seperti papan pengumuman di tempat-tempat umum.

- Mengadakan sesi belajar bagi nelayan dan pekerja perikanan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan perikanan.
- Menyelenggarakan pertemuan rutin (setidaknya setiap tiga bulan) dengan nelayan dan pemangku kepentingan lainnya, di mana data disajikan, ditinjau, dan tindakan yang diusulkan didiskusikan dan disepakati.
- Ketika data kurang, nelayan dan pemangku kepentingan juga harus diberi informasi, dan semua orang harus menyetujui seperangkat regulasi 'pencegahan' berdasarkan ilmu perikanan yang diterima.
- Setahun sekali, lakukan tinjauan terhadap rencana pengelolaan dan sampaikan temuan dan rekomendasi kepada masyarakat.

SARAN: Pastikan partisipasi berbagai kelompok dalam proses pengelolaan perikanan, terutama perempuan dan pemuda, yang memainkan berbagai peran dalam perikanan, termasuk mengumpulkan, memasarkan, dan mengolah. Pastikan jenis perikanan yang mereka geluti disertakan dalam perencanaan dan pengelolaan, dan bahwa pertemuan dan konsultasi dilakukan dengan cara yang juga kondusif untuk partisipasi mereka.

Contoh:

- [Portal Fish Forever: Memahami Perikanan dan Ekosistem Anda](#)

IKRAR: Membangun masyarakat yang berdaya dan terinformasi melalui pengelolaan perikanan partisipatif yang secara adil dan merata mengatur upaya dan menggunakan proses pengambilan keputusan yang akuntabel dan transparan.



Sebagai pemimpin lokal, Anda secara pribadi dapat menginspirasi tindakan ketika Anda:

- Menyoroti data dan pengelolaan perikanan dalam laporan dan pidato publik.
- Mendorong tim Anda untuk mengumpulkan data perikanan yang terpilah berdasarkan gender dan pastikan bahwa informasi tersebut disertakan dalam kegiatan penilaian dan perencanaan.
- Mengundang nelayan dan pekerja perikanan untuk berpartisipasi dalam pertemuan dan memastikan bahwa masukan mereka dipertimbangkan dan ditanggapi.

Sumber daya:

[Alat FishMAT](#)

4

IKRAR:

Mendukung suaka larang tangkap untuk mengisi kembali dan mempertahankan populasi ikan dengan melindungi habitat pesisir seperti terumbu karang, hutan bakau, dan padang lamun.

Mengapa ini penting:

Agar perikanan menjadi produktif dan berkelanjutan, habitat spesies prioritas harus tetap utuh dan sehat. Ekosistem penting seperti terumbu karang, hutan bakau, dan lamun memainkan peran penting dalam siklus hidup sebuah spesies - baik saat baru menetas, remaja, maupun dewasa. Para ilmuwan telah menunjukkan bahwa melindungi 20% habitat kritis yang dibutuhkan oleh sebuah spesies tertentu melalui zona larang tangkap sudah cukup untuk memastikan populasi yang sehat, asalkan ada juga praktik-praktik lainnya untuk mengatur upaya. Menggabungkan perlindungan yang ketat dengan pemanfaatan yang berkelanjutan dapat menjadi cara yang paling efektif untuk mempertahankan perikanan bagi masyarakat.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

Kebijakan, dikombinasikan dengan staf dan pendanaan yang memadai untuk memastikan:

- Jaringan suaka larang tangkap yang mencakup setidaknya 20% habitat yang penting bagi spesies prioritas diputuskan secara partisipatif.
- Terdapat instrumen hukum yang mendukung suaka tersebut.
- Sebuah badan ditunjuk dan bertanggung jawab untuk pengelolaan dan penegakkan hukum.
- Pendanaan dialokasikan setiap tahun untuk memastikan upaya yang berkelanjutan.

Tindakan penting:

Pembentukan (dengan bantuan ilmuwan atau pakar sumber daya pesisir)

- Mengidentifikasi spesies perikanan prioritas masyarakat dan habitat yang penting bagi siklus hidup mereka.
- Tetapkan setidaknya 20% dari habitat-habitat ini sebagai suaka larang tangkap di mana penangkapan ikan tidak diperbolehkan dan populasi dapat pulih. Suaka ini dapat berupa jaringan zona-zona yang lebih kecil di wilayah yang lebih luas, dan dapat menggabungkan habitat untuk beberapa spesies.



- Mengesahkan instrumen hukum yang diperlukan agar suaka tersebut dapat ditegakkan. Hal ini dapat berupa ordonansi daerah, sub-nasional atau lokal.
- Menunjuk sebuah badan pengelola dan mengembangkan rencana pengelolaan dan penegakkan hukum.

IKRAR: Mendukung suaka larang tangkap untuk mengisi kembali dan mempertahankan populasi ikan dengan melindungi habitat pesisir seperti terumbu karang, hutan bakau, dan padang lamun.

Implementasi

- Memastikan implementasi yang konsisten dari rencana pengelolaan dan penegakan hukum, dengan hukuman yang sesuai untuk pelanggaran.
- Mengevaluasi kinerja terhadap rencana pengelolaan setiap tahun dan menyepakati perbaikan.

SARAN: Pada awalnya, banyak nelayan enggan mendukung zona larang tangkap karena aktivitas penangkapan ikan mereka akan dibatasi. Namun, ketika mereka melihatnya merupakan suaka atau 'celengan' di mana populasi ikan dapat meningkat dan meluas ke wilayah-wilayah tempat mereka diizinkan untuk menangkap ikan, mereka menjadi lebih mendukung. Mengekspos mereka ke wilayah lain di mana Kawasan Konservasi Perairan (KKP) telah berhasil adalah cara yang ampuh untuk meyakinkan para nelayan untuk membangun suaka. Menggunakan jaringan suaka yang lebih kecil daripada yang lebih besar dan lebih sedikit juga membuatnya lebih mudah diterima oleh para nelayan.

Sebagai pemimpin lokal, Anda secara pribadi dapat menginspirasi tindakan ketika Anda:

- Mengikuti pertemuan untuk meyakinkan para nelayan tentang pentingnya zona larang tangkap untuk mengisi kembali populasi ikan.
- Secara serius mendukung aktivitas penegakan hukum, dengan memastikan bahwa hukuman diberikan secara adil kepada semua pelanggaran.
- Mengalokasikan dana yang cukup dari pemerintah lokal untuk mendukung kegiatan pengawasan.
- Berkoordinasi dengan bupati/walikota lainnya di wilayah Anda untuk memfasilitasi pengelolaan dan penegakan hukum bersama.

Contoh baik:

Kisah: [Titik Terang: Membangun Jaringan Perubahan di Honduras](#)

Sumber daya:

- [Lokakarya Desain Zonasi PAAP](#)
- [Membangun Badan Pengelolaan yang Efektif](#)
- [Panduan Struktur Rencana Pengelolaan Perikanan](#)

5

IKRAR:

Berinvestasi dalam memperkuat kapasitas manusia dan sumber daya keuangan untuk mempertahankan pengelolaan perikanan berbasis masyarakat.

Mengapa ini penting:

Perikanan pesisir tersebar di ratusan ribu kelompok masyarakat, dan itulah sebabnya mengapa perikanan pesisir selalu sulit untuk dikelola dengan pendekatan top-down. Pemerintah lokal berada dalam posisi terbaik untuk memastikan keberlanjutannya, dan ketika mereka berhasil, nelayan dan masyarakat setempat akan mendapat manfaat. Ketika pemimpin lokal seperti bupati/walikota memprioritaskan perikanan pesisir dengan memastikan adanya staf yang terlatih dengan baik dan memiliki anggaran untuk menerapkan pengelolaan berbasis masyarakat, dampaknya terhadap pasokan makanan lokal, lapangan pekerjaan, dan kesejahteraan ekonomi akan sangat besar.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

- Staf yang berdedikasi dalam daftar pemerintah lokal ditugaskan untuk berperan memajukan perlindungan dan pengelolaan sumber daya dan perikanan pesisir.
- Anggaran tahunan untuk pemerintah daerah mencakup alokasi yang cukup untuk pengelolaan perikanan pesisir yang efektif.
- Pemerintah lokal dapat mengakses dukungan teknis dan keuangan dari tingkat nasional dan sub-nasional untuk meningkatkan sumber dayanya.

Tindakan penting:

Anggaran

- Pastikan Anda memiliki rencana pengelolaan terkini dengan strategi yang diperlukan untuk perlindungan dan pengelolaan sumber daya pesisir yang efektif.
- Sebisa mungkin, sertakan strategi penting dalam rencana dan anggaran investasi tahunan Anda.
- Lengkapi anggaran Anda dengan dukungan dari instansi pemerintah nasional dan sumber-sumber lainnya.
- Identifikasi sumber pendanaan yang inovatif dan non-tradisional, seperti kategori anggaran terkait, misalnya kesiapsiagaan bencana, gender, dll.

SARAN: Banyak pemerintah daerah yang telah mampu mengatasi tantangan umum berupa sumber daya yang terbatas. Beberapa telah bermitra dengan pemerintah provinsi untuk mendapatkan dukungan staf tambahan, dan beberapa juga yang telah mengidentifikasi jenis pendanaan lain yang dapat mereka akses, seperti dana khusus dari instansi-instansi nasional.

IKRAR: Berinvestasi dalam memperkuat kapasitas manusia dan sumber daya keuangan untuk mempertahankan pengelolaan perikanan berbasis masyarakat.

Sumber Daya Manusia

- Tunjuk seseorang dalam tim Anda untuk mengawasi pengelolaan sumber daya dan perikanan pesisir. Jika memungkinkan, jadikan ini sebagai peran penuh waktu. Fungsi-fungsi utamanya meliputi: Perencanaan, Penasihat teknis, Keterlibatan dan komunikasi dengan masyarakat, Kebijakan, dll.
- Jalin hubungan dengan entitas pemerintah dan non-pemerintah untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan kapasitas yang diperlukan untuk tim Anda. Dapatkan dukungan dari institusi akademis dan sejenisnya untuk memberikan kemampuan khusus.

Sebagai pemimpin lokal, Anda secara pribadi dapat menginspirasi tindakan ketika Anda:

- Mengajukan alokasi anggaran dengan dewan lokal Anda.
- Mengidentifikasi dan memberlakukan kebijakan yang dapat menjamin dana setiap tahun.
- Mengembangkan proposal ke instansi nasional untuk alokasi tambahan untuk pengelolaan sumber daya dan perikanan pesisir.



Contoh baik:

Di Honduras, atas permintaan sekelompok bupati/walikota dan Rare, Kementerian Lingkungan Hidup menyetujui bahwa *patronatos* (asosiasi masyarakat) lokal memenuhi syarat untuk menerima pendanaan dari Dana Perlindungan Satwa Liar khusus asalkan mereka memenuhi persyaratan pendaftaran tertentu. Dua kelompok telah memenuhi persyaratan dan telah menerima pendanaan yang akan digunakan untuk pengelolaan kawasan lindung oleh masyarakat, dan masih banyak kelompok lainnya yang sedang dalam proses memenuhi persyaratan.

6

IKRAR:

Terus belajar, mengajar, dan menginspirasi orang lain, dengan berbagi pelajaran dan pengalaman dari masyarakat saya dengan para pemimpin dari seluruh negeri dan seluruh dunia.

Mengapa ini penting:

Coastal 500 dibentuk sebagai jaringan dari para pemimpin lokal yang semua bekerja untuk kesejahteraan masyarakat pesisir, dan kami telah melihat bagaimana para bupati/walikota berbagi ide dan pelajaran, mendorong kerja sama, dan menginspirasi tindakan dengan bekerja bersama, baik dalam kelompok kecil atau sebagai jaringan penuh di suatu negara atau bahkan di seluruh dunia. Setiap anggota yang berkontribusi ide dan pengalamannya membantu memicu pemimpin lain untuk melakukan hal yang sama. Dengan bantuan Anda, Coastal 500 dapat terus berkembang dan membuat perubahan dengan ratusan pemimpin dan kelompok masyarakat lainnya.

Bagaimana yang baik itu terlihat:

- Saluran komunikasi Coastal 500 yang aktif dengan kontribusi dari para anggota dari berbagai wilayah dan negara.
- Kehadiran aktif para pemimpin Coastal 500 di forum regional, nasional, dan global.
- Berbagai aktivitas yang dipimpin oleh para pemimpin Coastal 500 ditampilkan secara konsisten di media, forum sosial, dan platform diskusi lainnya serta dirayakan sebagai contoh yang baik dari pengelolaan perairan pesisir yang berkelanjutan.
- Para pemimpin Coastal 500 dipandang sebagai pemuka pemikiran tentang isu-isu yang berkaitan dengan masyarakat pesisir oleh pemerintah nasional dan pemangku kepentingan utama.

Tindakan penting:

- Bergabung dengan saluran komunikasi Coastal 500.
- Bagikan foto dan kisah dari masyarakat Anda.
- Berpartisipasi secara langsung dalam pertemuan Coastal 500 yang diselenggarakan untuk wilayah Anda.
- Berpartisipasi dalam panggilan regional dan global dan berbagi ide.
- Menerima peluang untuk berbagi prioritas dan program masyarakat Anda dengan para pemimpin lain, dan memelopori upaya untuk melibatkan pejabat pemerintah nasional.
- Kunjungi Platform Pembelajaran Fish Forever.

Contoh baik:

Anggota Coastal 500 telah tampil di banyak acara nasional dan global, dan mereka telah berbicara tentang pentingnya memprioritaskan nelayan skala kecil, menyerukan zona pemanfaatan eksklusif untuk penangkapan ikan artisan, mengalokasikan dana ketahanan iklim, dan banyak lagi. Mereka telah menyoroti bagaimana pengelolaan yang dipimpin oleh masyarakat dapat mengarah kepada peningkatan habitat dan stok ikan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik, dan telah berbagi tantangan satu sama lain.



Anggota Coastal 500 menghadiri Konferensi Our Ocean di Panama City, Panama pada Maret 2023. (dari kiri ke kanan) Sekretaris Lingkungan Hidup Fabricia Nogueira da Penha (Augusto Corrêa, Pará, Brasil); Walikota Wilmer Guzman (Colon, Honduras); seorang mahasiswa PhD Garifuna dari Santa Fe; Diana Vasquez, Wakil Presiden Rare untuk Amerika Tengah; Walikota Noel Ruiz (Santa Fe, Honduras); Menteri Perikanan Silvano Costa Da Silva (Magalhaes Barata, Brasil).



Anggota Coastal 500 Spurgeon Miller, Walikota Guanaja, Honduras, di United Nations Ocean Conference di Lisbon, Portugal. Juni 2022.



Anggota Coastal 500 di acara penghargaan The Earthshot Prize di Singapura pada November 2023. (dari kiri ke kanan) Walikota Alfredo Coro Jr (Del Carmen, Filipina); Walikota Noel Ruiz (Santa Fe, Honduras); Rocky Sanchez Tirona, Direktur Pelaksana Fish Forever Rare; Walikota Mary Jean Te (Libertad, Filipina).



Pertemuan regional pertama Coastal 500 di terumbu Mesoamerika diadakan di Guanaja, Honduras pada Mei 2023. Anggota-anggota yang mewakili lebih dari 20 kota dari Honduras dan Guatemala bertemu selama dua hari di pulau itu untuk bertukar pengalaman, mendiskusikan tantangan yang dihadapi masyarakat mereka dan mencari solusi untuk melestarikan dan melindungi garis pantai mereka dan masyarakat yang bergantung kepadanya.

Sorotan ini didasarkan pada bab-bab berikut dari laporan **illuminating Hidden Harvests**:



Bab 5

Viridin, J., Nico, G., Franz, N., Vannuccini, S., Anderson, C., Mancha-Cisneros, M.M., Baio, A., Bennett, A., Fontenele, E., Gozzer Wuest, R., Grillo, J., Harper, S., Muhonda, P., Rice, E., Sueiro, J.C. 2023. Small-scale fisheries contributions to economic value and livelihoods. In: FAO, Duke University & WorldFish. 2023. *illuminating Hidden Harvests: the contributions of small-scale fisheries to sustainable development*. Rome, FAO; Durham, USA, Duke University; Penang, Malaysia, WorldFish.



Bab 6

Harper, S., Kleiber, D., Appiah, S., Atkins, M., Bradford, K., Choudhury, A., Cohen, P.J., de la Puente, S., de la TorreCastro, M., Duffy-Tumas, A., Fakoya, K., Fent, A., Fröcklin, S., Gopal, N., Gough, C., Gustavsson, M., Hapke, H.M., Hellebrandt, L., Ferrer, A.J., Johnson, J.L., Kusakabe, K., Lawless, S., Macho, G., Mangubhai, S., Manyungwa-Pasani, C., McDougall, C., Ojea, E., Oloko, A., Pedroza, C., Randrianjafimanana, T., Rasoloniriana, R., Robson, L., Romeo, C., Salgueiro-Otero, D., Snyder, H., Soejima, K. 2023. Towards gender inclusivity and equality in small-scale fisheries. In: FAO, Duke University & WorldFish. 2023. *illuminating Hidden Harvests: the contributions of small-scale fisheries to sustainable development*. Rome, FAO; Durham, USA, Duke University; Penang, Malaysia, WorldFish.



Bab 9

Westlund, L., Basurto, X., Cochrane, K., Franz, N., Funge-Smith S., Gutierrez N.L., Mills, D.J., Vannuccini S., Viridin J. 2023. The way forward: turning challenges into opportunities for securing the role of small-scale fisheries in sustainable development. In: FAO, Duke University & WorldFish. 2023. *illuminating Hidden Harvests: the contributions of small-scale fisheries to sustainable development*. Rome, FAO; Durham, USA, Duke University; Penang, Malaysia, WorldFish.



Coastal 500, sebuah inisiatif global yang didukung oleh Rare, merupakan jaringan terbesar dari para bupati/walikota dan pemimpin pemerintah lokal yang berkomitmen untuk bekerja menuju masyarakat pesisir yang makmur dan sejahtera.

Rare menginspirasi perubahan agar masyarakat dan alam dapat berkembang.

Pelajari lebih lanjut di portal.rare.org dan ikuti @Rare_org.